



**Judul** : DPR Mau Jadikan Yordania Mitra Strategis Di Timur Tengah  
**Tanggal** : Minggu, 23 Desember 2018  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

## DPR Mau Jadikan Yordania Mitra Strategis Di Timur Tengah

MENGISI masa reses, Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR melakukan kunjungan ke Yordania. Dalam kunjungan ini, BKSAP membawa misi untuk menguatkan kemitraan parlemen RI-Yordania menjadi lebih kuat.

Delegasi BKSAP ini dipimpin Juliari Batubara (PDIP). Anggota yang ikut antara lain Nurhayati Assegaf (Demokrat), Hasrul Azwar (PPP), Ono Surono (PDIP), dan Jerry Sambuaga

(Golkar). Rombongan tiba di Amman, Yordania, Selasa lalu.

Keesokannya, rombongan BKSAP bertemu Wakil Ketua I Majelis Nuwab (DPR) Yordania Nassar Al-Qaisi, dan Ketua Komisi Persahabatan Yordania-Indonesia Yahya Al-Soud, beserta sejumlah anggota komisi lain. Rombongan BKSAP datang ditemani Dubes RI untuk Yordania Andy Rachmianto.

Al-Qaisi amat senang dengan kunjungan BKSAP DPR. Dia

pun mendukung hubungan bilateral yang lebih baik antara kedua negara. Yaitu hubungan yang memberikan manfaat, baik bagi masyarakat secara umum maupun bagi umat Islam. Al-Qaisi berharap, kunjungan delegasi BKSAP dapat menghasilkan sesuatu yang konkret, terutama kerja sama ekonomi.

Di depan Al-Qaisi, Juliari Batubara menyampaikan bahwa Indonesia memandang Yordania

sebagai mitra strategis di Timur Tengah.

"Kami juga sampainya dukungan penuh masyarakat Indonesia untuk kemerdekaan Palestina. Kami memberi penghargaan ke Pemerintah dan Parlemen Yordania atas berbagai upaya yang telah dilakukan dalam mewujudkan hal tersebut," ucapnya.

Juliari juga menyampaikan harapan dan optimisme untuk meningkatkan kerja sama kedua

parlemen. Kedua pihak memiliki kesamaan pandangan terkait sejumlah perkembangan yang terjadi di dunia Islam. Sebagai negara berpenduduk mayoritas Islam, Indonesia dan Yordania dapat menjalin hubungan yang lebih strategis untuk meningkatkan citra umat Islam dan menghentikan pengkaitan Islam dengan terorisme. Selain itu, juga dibahas mengenai kebutuhan Yordania akan pekerja migran Indonesia. ■ ONI